

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas, pembahasan serta analisis yang dilakukan peneliti mengenai Implementasi Ruqyah Budi pekerti dalam menangani perilaku menyimpang remaja di Klinik Ruqyah Syar'iyah pulodarat dapat peneliti simpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan atau implementasi Ruqyah Budi pekerti yang dilakukan di Klinik Ruqyah Syar'iyah desa pulodarat telah memenuhi syarat yaitu menggunakan ayat-ayat standar ruqyah dari al-qur'an serta do'a-do'a ma'tsur dan memiliki SOP (standar operasional) ruqyah syar'iyah yaitu persiapan, muhasabah(bimbingan konseling), proses ruqyah dan evaluasi. Metode ruqyah yang digunakan dalam menangani perilaku menyimpang remaja adalah metode Ruqyah budipekerti. Ruqyah budi pekerti memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap akhlak, sikap dan perilaku remaja. Ruqyah merupakan sarana motivasi, sarana penjagaan dan peningkatan ruhaniyah dan keimanan seseorang yang berpengaruh terhadap sikap, akhlak dan perilaku seseorang dengan tujuan untuk mengurangi, merubah, menyembuhkan dan mewujudkan generasi penerus bangsa yang berakhlakul karimah dengan mengikuti akhlak rasulullah SAW..
2. Hasil dari Implementasi ruqyah budi pekerti adalah adanya perubahan sikap, akhlak serta perialaku remaja seperti anak menjadi lebih sopan, meningkatnya sikap disiplin anak, lebih dapat mengontrol diri, dapat membedakan yang haq dan yang bathil, memiliki kesadaran untuk memperbaiki kesalahan yang telah lalu, hidup menjadi nyaman, tambah tentram, damai, tambah bersemangat, iman menjadi meningkat.
3. Faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi Ruqyah Budi pekerti dalam menangani perilaku menyimpang remaja di Klinik Ruqyah Syar'iyah pulodarat yaitu
  - a. Faktor pendukung merupakan suatu nilai tambha dan penunjang keberhasilan pelaksanaan ruqyah budipekerti, yaitu kesungguhan niat dari pasien (remaja) dalam mengikuti proses ruqyah budi pekerti, SDM terapis yang professional dan

Prosedur pengobatan yang sesuai dengan SOP, dan adanya restu dan dukungan dari orang tua.

- b. Sedangkan Faktor penghambat menjadikan ruqyah tidak memiliki hasil yang maksimal bahkan menjadi usaha yang sia-sia diantaranya factor penghambat nya adalah kurangnya Fasilitas klinik, terbatasnya praktisi ahli terapi, terjadi penolakan, Kurangnya pengetahuan agama dan pergaulan yang salah.
4. Adapun nilai-nilai pendidikan agama islam dalam implementasi ruqyah budi pekerti diklinik ruqyah syar'iyah desa pulodarat adalah sebagai berikut: nilai keimanan (yakin adanya Allah SWT, yakin bahwa kesembuhan adalah dari Allah SWT), nilai akhlak (bertambahnya kesabaran, kesopanan dan kejujuran), nilai ibadah (melaksanakan sholat lima waktu, puasa sunnah, memperbanyak membaca al-qur'an, berdzikir dan tawakal)

## B. Saran

Mengingat pentingnya penanganan dan penyembuhan perilaku menyimpang remaja, maka peneliti mengharapkan, mudah-mudahan dengan adanya penelitian yang berjudul “ Implementasi Ruqyah Budi Pekerti dalam menangani perilaku menyimpang Remaja”, dapat dijadikan sebagai solusi dan rujukan pengembangan metode pendidikan agama islam dalam menangani perilaku menyimpang remaja. Peneliti menyadari bahwa hasil dari penelitian ini masih belum sempurna. Hal ini dikarenakan keterbatasan peneliti dalam hal pemahaman, pemikiran, referensi yang kurang luas, dan karena keterbatasan waktu pelaksanaan penelitian yang masih kurang. Oleh karena itu, peneliti berharap pada penelitian selanjutnya untuk dapat menyempurnakan hasil penelitian ini agar mendapatkan hasil yang lebih baik dan memuaskan. Adapun sebagai pengembangan peneliti-peneliti selanjutnya, maka saran-saran dari peneliti adalah sebagai berikut :

Untuk Klinik Ruqyah Syar'iyah

1. Menambah fasilitas yang ada di klinik ruqyah syar'iyah, untuk menunjang kenyamanan pasien dan keluarga ketika berkunjung untuk berobat,
2. Menambah tenaga praktisi, agar hasil ruqyah dan pelayanan lebih maksimal serta pengobatan lebih cepat dan pasien tidak menunggu lama untuk gilirannya
3. Agar tidak terjadi kesalah pahaman dan tidak terjadi penolakan dari tokoh agama maupun masyarakat pihak manajemen klinik

ruqyah sya'iyah untuk selalu memberikan sosialisasi terhadap masyarakat terutama kepada masyarakat yang belum mengetahui jenis dari ruqyah tersebut terlebih tentang metode ruqyah Budipekerti. Ruqyah bukan hanya untuk penyembuhan gangguan jin dan sihir saja namun metode ruqyah juga dapat digunakan untuk menangani penyembuhan penyakit psikis, seperti kenakalan remaja, perilaku menyimpang dan lain sebagainya.

